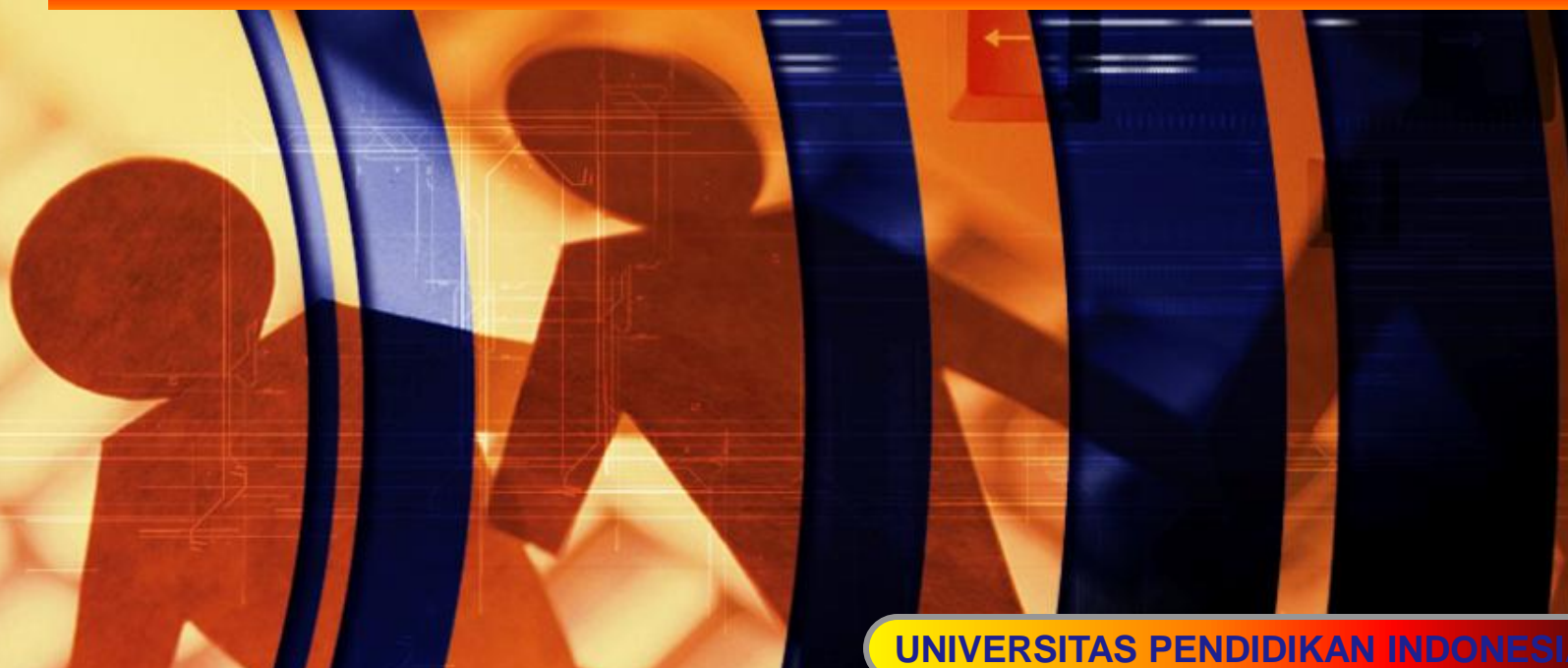


**3RD INTERNATIONAL EDUCATION CONFERENCE UPI-UPSI
“ACHIEVING EXCELLENCE & QUALITY IN TEACHER EDUCATION
UNIVERSITAS PENDIDIKAN SULTAN IDRIS
TANJONG MALIM PERAK MALAYSIA
25-26 NOVEMBER 2008**



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

**PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
GURU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNTUK MENGANTISIPASI KEBIJAKAN PERLUASAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI INDONESIA**

Dadang Hidayat M., Drs. M. Pd

RASIONAL





LANDASAN HUKUM

- 1. Undang Undang Dasar 1945**
- 2. UU Nomor 20/2003 tentang USPN**
- 3. UU Nomor 23/2004 tentang BNSP**
- 4. UU Nomor 25/2000 tentang Otonomi Daerah**
- 5. UU Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen**
- 6. UU Nomor 13/2003 tentang ketenagakerjaan**
- 7. PP Nomor 19/2005 tentang Standar Kependidikan**
- 8. KepMen Nomor 232/4 Tahun 2000**
- 9. KepMen Nomor 045/4 Tahun 2002**



KEBIJAKAN

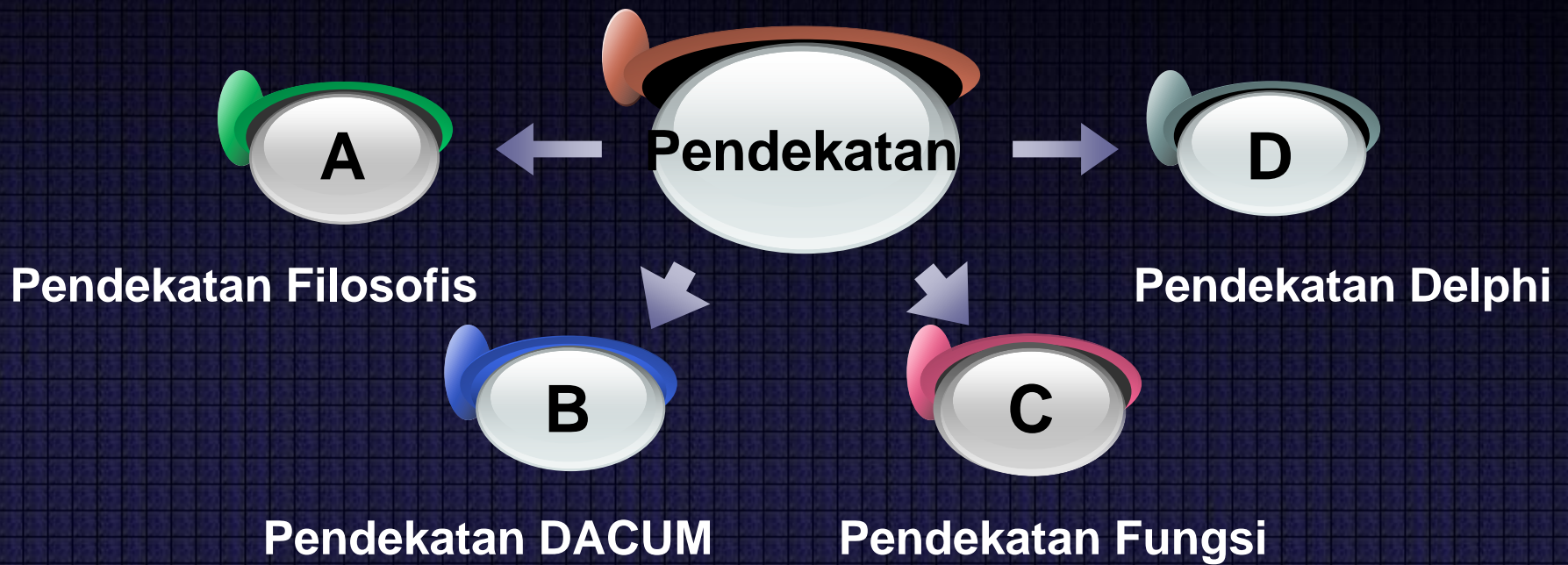
1. Proporsi SMK:SMA = 70%:30% (2015)
2. (1) SMK SBI di Kabupaten/Kota
3. Lulusan SMK
 - 20% Interpreneur
 - 50% Bekerja di dalam negeri
 - 10% Bekerja di luar negeri
 - 10% Pendidikan lanjut
 - 10% Proporsi siswa
4. Desentralisasi



KONDISI SMK



KONSEP PENGEMBANGAN KURIKULUM





Rasional

UPAYA PERBAIKAN PENDIDIKAN GURU

Bagaimana LPTK-PTK menghasilkan calon guru :

- Berjiwa kebangsaan
- Berkualitas
- Dalam jumlah yang besar

KNBI

Mengapa KNBI

Karakteristik KNBI

Implementasi

UPAYA PERBAIKAN PENDIDIKAN GURU





ACUAN KELAS NASIONAL BERSTANDAR INTERNASIONAL

KNBI mengacu pada SNP Indonesia sesuai PP.19/2005 meliputi 8 (delapan) standar, yaitu kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, dan penilaian yang diperkaya, dikembangkan, diperluas, diperdalam melalui adaptasi atau adopsi terhadap standar pendidikan yang dianggap reputasi mutunya diakui secara internasional.



KENAPA KNBI?

Kenapa Program Kelas Nasional?

Menampung dan melayani putra-putri daerah dari seluruh Indonesia, berinteraksi membangun jiwa kebangsaan yang mencintai NKRI yang masuk di suatu program Pendidikan Teknologi Kejuruan sehingga di kelas tersebut berkumpul putra-putri daerah terbaik dari berbagai daerah di seluruh Indonesia



Kenapa Berstandar Internasional?

Program pendidikan guru disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan (NSP) PP No. 19 Tahun 2005 ditambah dengan penguatan pengayaan, perluasan melalui adaptasi standar pendidikan dalam/luar negeri yang bereputasi mutu internasional
(SBI = SNP+X)

KARAKTERISTIK LULUSAN KELAS NASIONAL BERSTANDAR INTERNASIONAL





IMPLEMENTASI PROGRAM

1. Acuan

2. Pola Rekrutmen Calon Mahasiswa

3. Pola Pelaksanaan

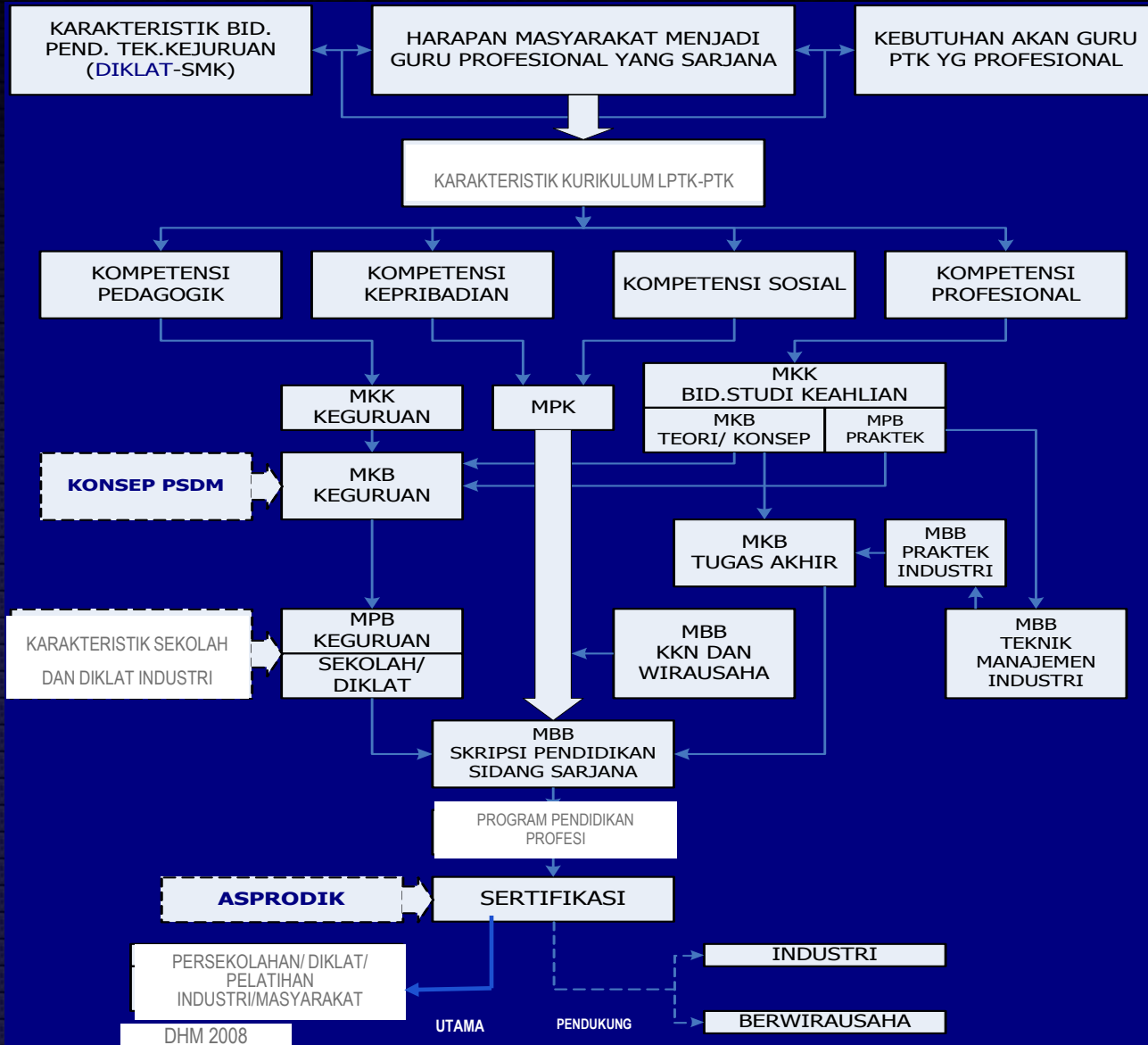
4. Bentuk Perkuliahan

5. Pola Perwalian

6. Lembaga Penunjang

1. ACUAN

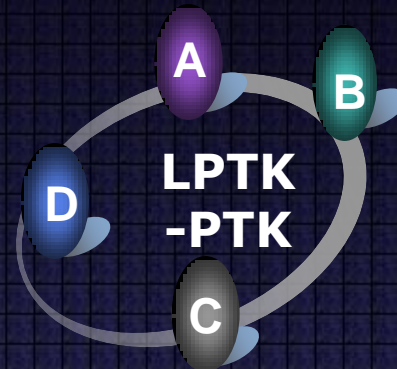
POLA PIKIR PENGEMBANGAN KURIKULUM GURU PROFESIONAL LPTK-PTK



KARAKTERISTIK LPTK-PTK

Mata Kuliah Umum (MKU), merupakan mata kuliah yang ditujukan untuk mengembangkan aspek kepribadian yang menunjang kepada pengembangan kompetensi kepribadian guru SMK.

Skripsi merupakan karya tulis yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dalam menyusun karya ilmiah sebagai muara dari keseluruhan pengalaman belajarnya, didasarkan atas hasil penelitian lapangan, dan ditulis dengan tata cara penulisan karya ilmiah.



Mata Kuliah Profesi (MKP), merupakan mata kuliah pada program studi tenaga kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan profesi untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru SMK, yang terdiri atas kelompok Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), dan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP).

Mata Kuliah Keahlian (MKK), merupakan mata kuliah untuk mengembangkan kemampuan dalam penguasaan keahlian bidang studi diakhiri dengan tugas akhir untuk mengembangkan kompetensi profesional guru SMK. MKK ini terdiri atas Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKKF) dan Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS).



2. POLA REKRUTMEN CALON MAHASISWA

Bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Propinsi, Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

Dengan cara memberi layanan kepada putra-putri Terbaik daerah yang direkomendasikan oleh Pemda dan memenuhi persyaratan akademik sebagai calon mahasiswa .

3. POLA PELAKSANAAN PROGRAM

TERMIN	TEMPAT	KETERANGAN
Termin 1	Kampus	
Termin 2	Kampus	
Termin 3	Sekolah di daerah masing-masing	Observasi sekolah secara umum. Menempuh 4-5 mata kuliah dengan memanfaatkan ICT
Termin 4	Kampus	
Termin 5	Kampus	
Termin 6	Sekolah di daerah masing-masing	Observasi, analisis kurikulum dan proses pembelajaran di sekolah. Menempuh 4-5 mata kuliah dengan memanfaatkan ICT
Termin 7	Kampus	
Termin 8	Industri	Menganalisis manajemen industri dan praktek kerja industri. Menulis tugas akhir
Termin 9	Sekolah/diklat	Menganalisis proses pendidikan di sekolah dan melakukan latihan profesi dan penelitian penulisan skripsi
Termin 10	kampus	Penulisan skripsi dan sidang sarjana

1 termin berisi 16 pertemuan + UTS & UAS (selama 4,5 bulan)

3 bulan tambahan dialokasikan untuk mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya.

4. BENTUK PERKULIAHAN

Bentuk perkuliahan mengacu pada sistem SKS dengan modifikasi:

1. Tatap muka
2. Praktikum laboratorium
3. Praktikum keterampilan di Workshop
4. Praktek lapangan meliputi praktek industri dan praktek profesi guru
5. Perkuliahan dengan memanfaatkan ICT (Interactive Communication Technology)

***Bahasa pengantar 75% Bahasa Indonesia dan 25% Bahasa Inggris**

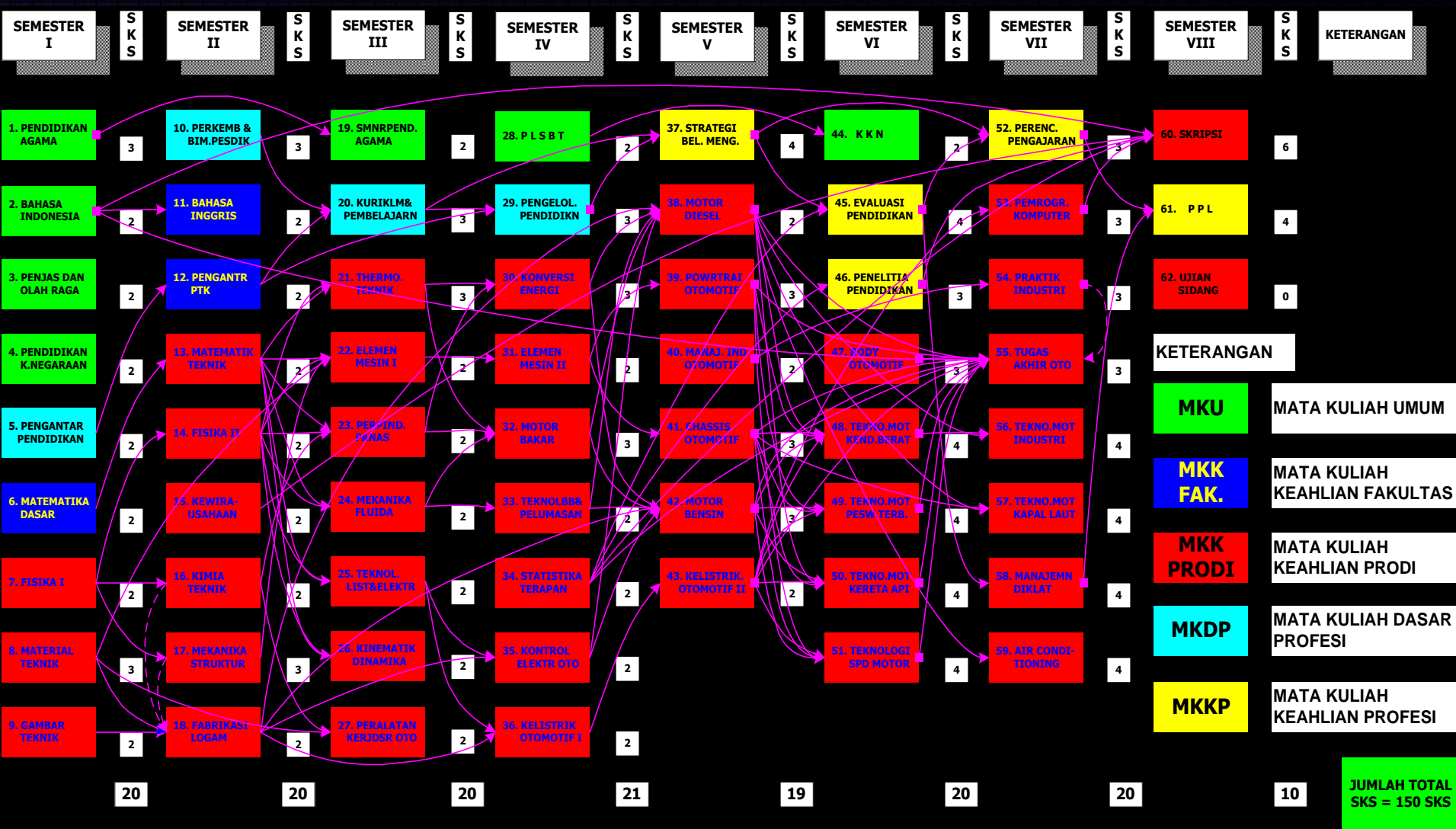
STRATEGI IMPLEMENTASI KNBI





CONTOH STRUKTUR KURIKULUM POLA 5:3 (SEBARAN & SEKUENSI)

CONTOH PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
MERECOVERY 72 UNIT KOMPETENSI ≈ SENIOR MECHANIC/PELAKSANA MADYA



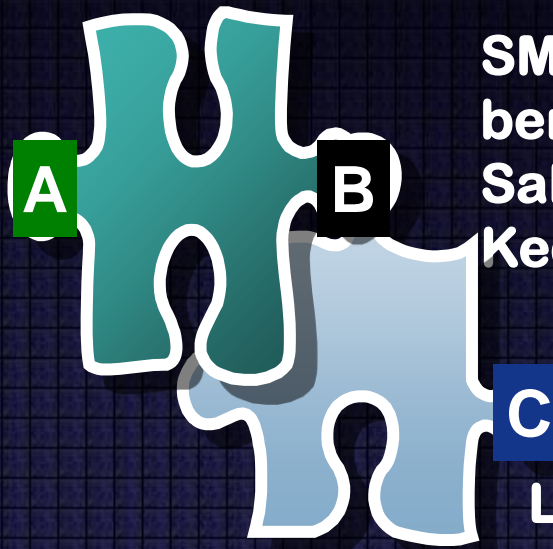


5. POLA PERWALIAN

**Pola perwalian dengan moto
“menyambut warga baru dengan ramah untuk
saling mengenal, mengajak mereka berkreasi,
mengembangkan potensi dalam lingkungan
kebhinekaan kultur dan budaya
dan mengantarkan mereka wisuda”**

6. LEMBAGA PENUNJANG

Industri Mitra calon guru SMK harus ke industri dari mulai sekedar meninjau sampai magang/Praktek Industri/PLA. Ini sekaligus untuk menunjang kompetensi profesional guru



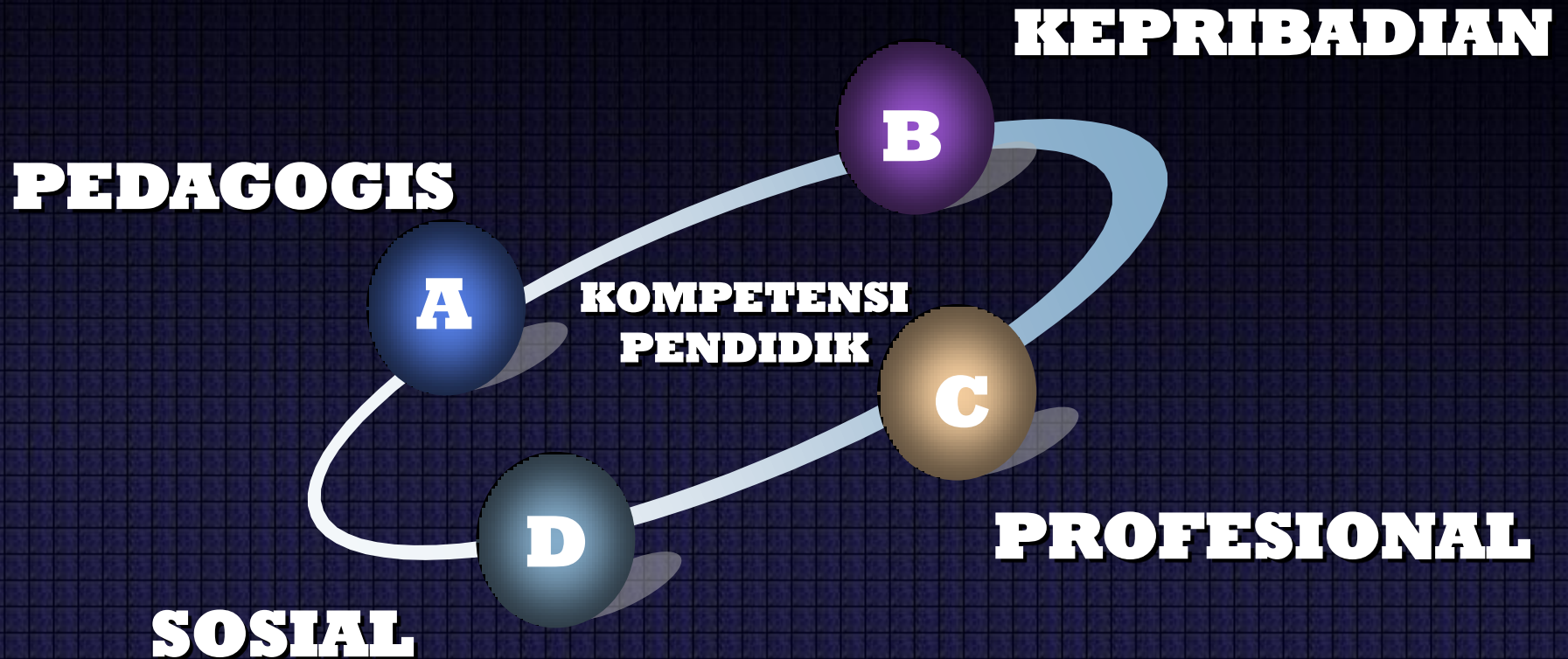
SMK Mitra yang berfungsi seperti Rumah Sakit bagi mahasiswa Kedokteran.

Lembaga lain yang relevan



Thank You !

KOMPETENSI PENDIDIK



KOMPETENSI PENDIDIK: PEDAGOGIS

Pedagogis

Pemahaman peserta didik,
perancangan, pelaksana, &
Evaluasi Pembelajaran,
Pengembangan peserta
didik

1. Aspek potensi peserta didik
2. Teori belajar & pembelajaran, strategi, kompetensi isi, & merancang pembelajaran
3. Menata latar & melaksanakan pembelajaran
4. Asesmen proses dan hasil
5. Pengembangan akademik & nonakademik

KOMPETENSI PENDIDIK: KEPRIBADIAN

Kepribadian

Mantap & Stabil, Dewasa
Arief, Berwibawa,
Akhlak Mulia

1. Norma hukum & sosial, rasa bangga
2. Konsisten dengan norma
3. Mandiri & etos kerja
4. Berpengaruh positif dan disegani
5. Norma religius & diteladani
6. Jujur

KOMPETENSI PENDIDIK: PROFESIONAL

Profesional

Menguasai keilmuan
bidang studi & langkah
kajian kritis pendalaman
isi bidang studi

- (1) Paham materi, struktur, konsep, metode keilmuan yg menaungi menerapkan dlm kehidupan sehari-hari; dan
- (2) metode pengembangan ilmu, telaah kritis, kreatif dan inovatif terhadap bidang studi

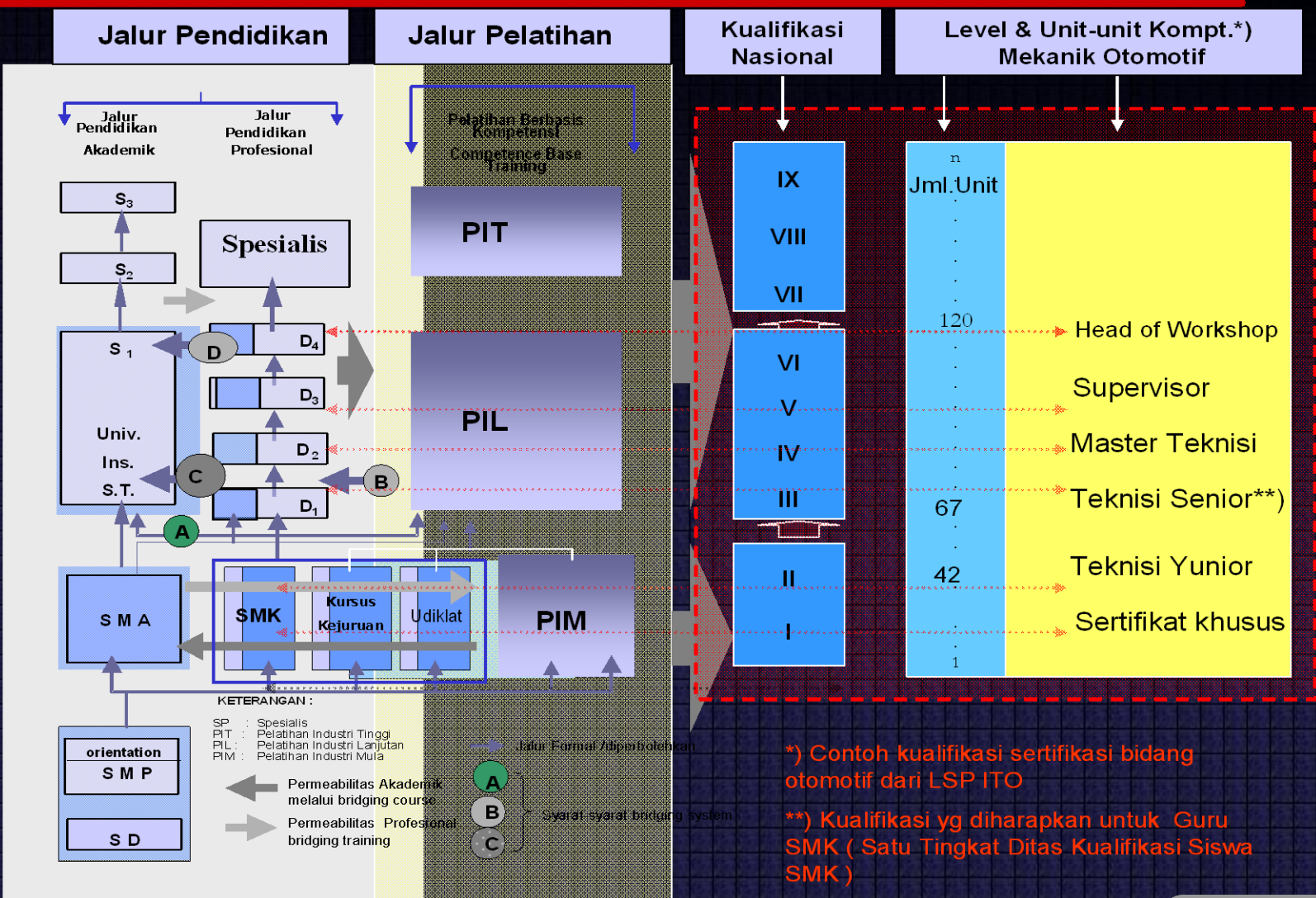
KOMPETENSI PENDIDIK: SOSIAL

```
graph LR; A((Sosial)) --> B[Komunikasi & bergaul dengan peserta didik, kolega, dan masyarakat]; B --> C[Menarik, empati, kolaboratif, suka menolong, menjadi panutan, komunikatif, kooperatif];
```

Sosial

Komunikasi & bergaul dengan peserta didik, kolega, dan masyarakat

Menarik, empati, kolaboratif, suka menolong, menjadi panutan, komunikatif, kooperatif



*) Contoh kualifikasi sertifikasi bidang otomotif dari LSP ITO

**) Kualifikasi yg diharapkan untuk Guru SMK (Satu Tingkat Ditas Kualifikasi Siswa SMK)



KARAKTERISTIK PENDIDIKAN GURU

□ Tugas guru (UU 14/2005):

- Mendidik, membimbing, mengarahkan,
- Mengajar, melatih,
- Menilai, mengevaluasi,

□ Pendidikan guru

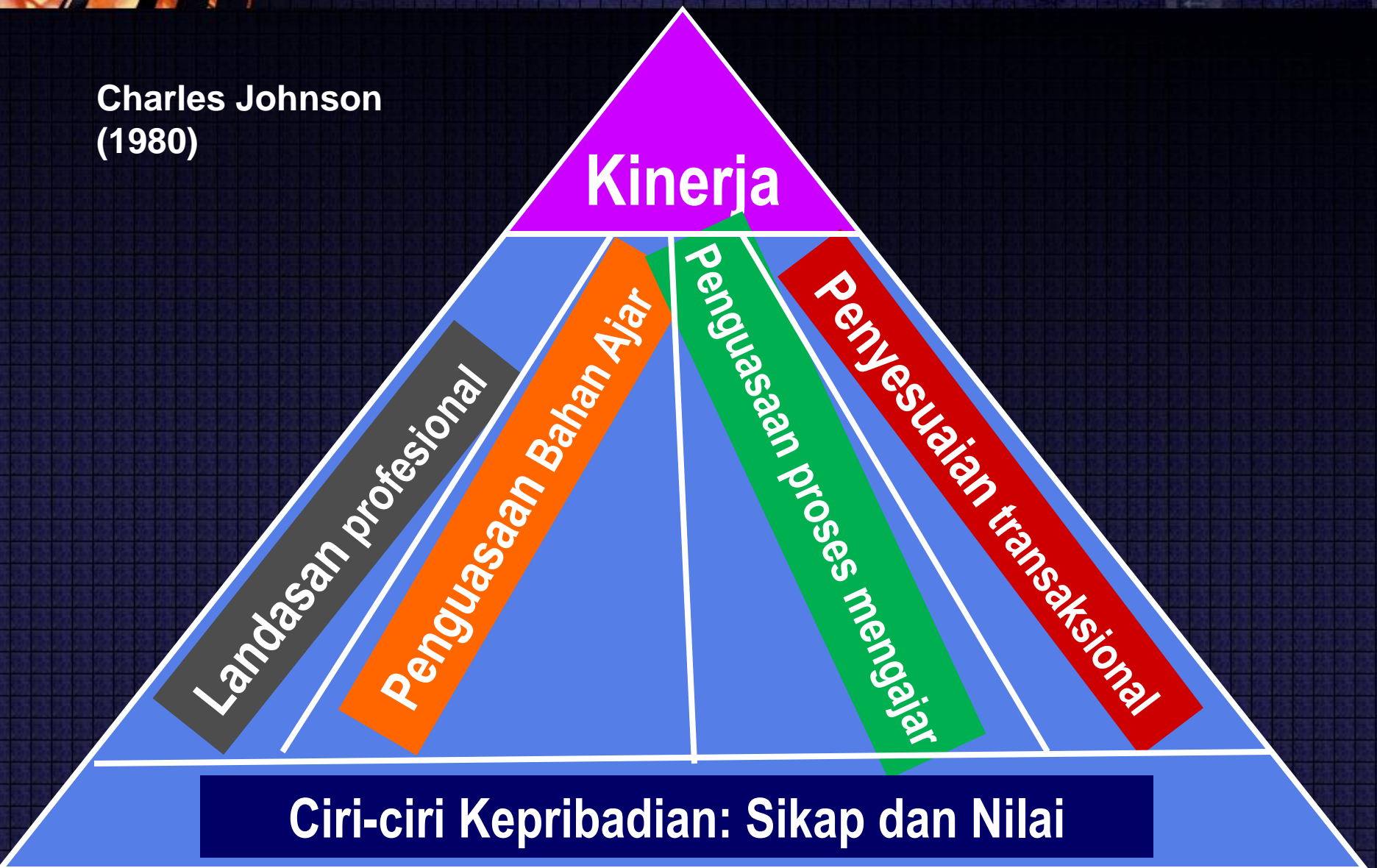
- Merupakan pendidikan vokasi-profesi,
- Menekankan penguasaan: ilmu-teknologi, kemampuan-ketrampilan keguruan, nilai agama-sosial-budaya
- Pengembangan kepribadian sebagai guru

ANALISIS KEMAMPUAN GURU



KEMAMPUAN DASAR GURU

Charles Johnson
(1980)





5 DALIL KEMAMPUAN GURU

Robert Houston &
Howard Jones (1974)

1. Guru adalah seorang ilmuwan yg memiliki penguasaan yg luas dlm pendidikan dan pengajaran
2. Guru adalah seorang pengkaji perilaku manusia, peranan tsb tampak dlm cara bertindak.
3. Guru membuat keputusan secara rasional
4. Guru memanfaatkan berbagai strategi pengajaran dan komunikasi
5. Guru berperilaku profesional.



PENGEMBANGAN KURIKULUM

A**KEPMEN 232/U/2000****B****KEPMEN 045/U/2002****C****PENDEKATAN
PENGEMBANGAN
KURIKULUM KEJURUAN**